

## PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK KELURAHAN RAWAMANGUN DALAM PELATIHAN PEMBUATAN DECOUPAGE DARI TISSUE BERBASIS INDUSTRI KREATIF

Nurlaila<sup>1)</sup>, Lilies Yulastri<sup>2)</sup>

*Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.<sup>1)</sup>*

*Pendidikan Vokasi Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.<sup>2)</sup>*

E-mail: [laila.mashabi@yahoo.com](mailto:laila.mashabi@yahoo.com)<sup>1)</sup>, [liliesyulastri@yahoo.com](mailto:liliesyulastri@yahoo.com)<sup>2)</sup>

### ABSTRAK

Community Service is one of Tridharma University of Jakarta State University that must be implemented by every lecturer. The implementation of this service is in the form of training for PKK mothers in Rawamangun Village Training of Decoupage making from Tissue which is a skill that is easy to learn and the price is easy to reach. These skills can be made on unused objects and will produce items that can be sold at very favorable prices. The results obtained are the increase of creativity in PKK mothers in Rawamangun Urban Village towards the manufacture of various Decoupage crafts from Tissue. It is expected that in the end can increase income for the family

**Keywords:** Decoupage, Tissue, creative industry

### ABSTRAK

*Pengabdian Pada Masyarakat merupakan salah satu Tridharma perguruan Tinggi Universitas Negeri Jakarta yang wajib dilaksanakan oleh setiap dosen. Pelaksanaan Pengabdian ini berupa pelatihan untuk ibu-ibu PKK di Kelurahan Rawamangun Pelatihan pembuatan Decoupage dari Tissue yang merupakan keterampilan yang mudah dipelajari dan harganya mudah dijangkau. Keterampilan ini dapat dibuat pada benda-benda yang tidak terpakai dan akan menghasilkan benda yang dapat dijual dengan harga yang sangat menguntungkan Hasil yang diperoleh adalah terjadinya peningkatan kreativitas pada ibu-ibu PKK di Kelurahan Rawamangun terhadap pembuatan macam-macam kerajinan Decoupage dari Tissue Diharapkan pada akhirnya dapat meningkatkan penghasilan untuk keluarga*

**Kata Kunci:** Decoupage, Tissue, industry kreatif

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan alam harus diimbangi dengan kekayaan intelektual khususnya masyarakat harus dapat menciptakan sesuatu yang bermanfaat dan berdayaguna tinggi

Jakarta merupakan kota yang menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian sehingga disebut sebagai miniature Indonesia karena hampir seluruh suku dan ras Indonesia tinggal di Jakarta. Jakarta Timur merupakan kota administrative dengan luas 187,75 km dengan

populasi 2,693.896, yang terdiri dari 65 kelurahan, diantaranya kelurahan Rawamangun. Rawamangun terletak berbatasan dengan Kelurahan Kayu Putih di sebelah Selatan, Kelurahan Jati di sebelah Utara, Kelurahan Pisangan Lama di sebelah Timur, dan Kelurahan Utan Kayu di sebelah Barat

Melihat padatnya kota Jakarta, yang mengakibatkan kurangnya lapangan pekerjaan. Untuk meningkatkan pendapatan keluarga salah satunya adalah meningkatkan kreatifitas berbasis industri yaitu dengan membuat

decoupage dari tissue yang akan diadakan di Kelurahan Rawamangun.

*Decoupage* berasal dari bahasa Perancis *découper*, artinya memotong, adalah sebuah kerajinan atau bentuk seni yang memerlukan potongan-potongan bahan (biasanya kertas) yang ditempel pada objek dan kemudian dilapisi dengan beberapa lapis pernis atau pelitur. Proses itu membuat tampilan potongan-potongan kertas yang rata menjadi tampak dalam dan membuat pola dan gambar terlihat seolah-olah dilukis pada objek yang diproses dengan teknik *decoupage*. *Decoupage* adalah cara yang menyenangkan dan mudah untuk mendekorasi objek apapun, termasuk benda-benda di rumah mulai dari vas kecil hingga furnitur berukuran besar. Kemungkinannya sangatlah banyak. Namun, kabar baiknya, *decoupage* bisa dipelajari relatif cepat hanya dengan beberapa langkah.

*Decoupage* merupakan seni dekorasi dengan cara menempel potongan-potongan kertas pada permukaan sebuah benda, kemudian dicat untuk memberikan efek yang diinginkan. Kemudian tidak lupa di-varnish agar potongan kertas seolah-olah benar-benar menyatu dengan objek tersebut. Kegiatan varnish ini dapat dilakukan berlapis-lapis sehingga mendapatkan efek menyatu.

Kami berharap dapat melakukan pelatihan keterampilan kepada ibu-ibu, dengan membuat *decoupage* dari *Tissue*, agar dapat berkembang menjadi lapangan kerja bagi masyarakat khususnya Ibu-Ibu PKK dimana *decoupage* dari *Tissue* juga merupakan salah satu produk yang sedang berkembang pesat. Selain bisa menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, kegiatan kami ini juga bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu untuk membuat *decoupage* dari *Tissue* berbasis industri kreatif

#### A. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi tersebut diatas maka masalah dalam kegiatan ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Dampak Pelatihan Pembuatan

*decoupage* dari *tissue* berbasis industri kreatif bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Rawamangun?"

#### B. TUJUAN KEGIATAN

Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk mengaktifkan ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Rawamangun, membekali pengetahuan dan keterampilan membuat *decoupage* dari kertas *Tissue* menjadi berbagai produk komersial. Dalam pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga yang pada akhirnya dapat menambah pendapatan keluarga.

#### C. MANFAAT KEGIATAN

Adapun manfaat pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta dapat menularkan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat lainnya di Kelurahan Rawamangun
2. Keterampilan tersebut dapat dijadikan modal untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan menambah penghasilan keluarga
3. Peserta dapat menciptakan produk membuat *decoupage* dari kertas *Tissue* dengan berbagai bentuk seperti tas, dompet, talenan sebagai hiasan dapur
4. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kelurahan Rawamangun dapat berjalan dengan lancar

#### 2. KAJIAN PUSTAKA

##### A. *Decoupage*

*Decoupage* berasal dari bahasa Perancis *découper*, artinya memotong, adalah sebuah kerajinan atau bentuk seni yang memerlukan potongan-potongan bahan (biasanya kertas) yang ditempel pada objek dan kemudian dilapisi dengan beberapa lapis pernis atau pelitur

Teknik *decoupage* pada awalnya dikembangkan untuk dekorasi furnitur. Ketika pada abad XVII Eropa dalam mode dicat furnitur dipernis dibuat dalam gaya oriental, seniman dan dekorator tidak lagi mengatasi dengan peningkatan tajam jumlah pesanan.

Decoupage di Indonesia berasal dari seseorang yang bernama Josephine Onie berhasil mengembangkannya menjadi usaha yang menguntungkan. Itulah awal kisah Josephine Onie, seorang arsitek yang sukses mengembangkan kerajinan paper tole. Sekarang bukan hanya produknya dikenal luas tapi dia juga mendidik orang-orang yang memiliki minat mempelajari kerajinan tersebut.

Saat ini, bahan yang paling umum digunakan untuk menghias hal dalam teknik *decoupage* yang biasa warna-warni serbet kertas lapis. Hal ini karena lapisan paling atas mereka seniman *decoupage* mengukir motif untuk karya-karyanya. Banyak produsen memiliki tisu ini khusus memproduksi mereka tidak akan digunakan untuk tujuan, dan untuk digunakan sebagai bahan bekerja untuk *decoupage*.

### **B. MATERI KETERAMPILAN DECOPAGE**

*Decoupage* adalah yang memerlukan potongan-potongan bahan (biasanya kertas) yang ditempel pada objek dan kemudian dilapisi dengan beberapa lapis pernis atau pelitur.

Teknik pembuatan menggunakan Tissue yang bermotif, dengan menggunting motif tersebut secara hati-hati dan kreatif untuk menghasilkan gambar yang sesuai

#### **1. Teknik Menggunting Motif**

- a. Pilih gambar yang sesuai dengan benda yang dijadikan objek
- b. Guntinglah lembaran-lembaran kertas, seluruh lembaran kertas, bisa disobek, atau digunting agar tercipta bentuk dan desain yang menarik.
- c. Gunakan gunting atau pisau khusus untuk kerajinan tangan untuk membuat bentuk yang diinginkan, dengan memegang gunting sedemikian rupa sehingga posisinya agak miring ke arah kanan.

#### **2. Teknik Menempel Motif**

Setelah tissue digunting sesuai bentuknya, langkah selanjutnya proses menempel dengan membersihkan benda yang akan dihias terlebih dahulu agar mendapatkan hasil yang

baik. Lakukan penempelan dengan hati-hati agar tidak berkerut

#### **3. Teknik Pengeringan**

Setelah melakukan penempelan, maka langkah selanjutnya adalah proses pengeringan. Pastikan tissue benar-benar menempel dengan cara Gosokkan *shrink wrap* di atas kertas yang telah ditempel untuk memastikan kertas tertempel dengan rata dan baik. Benda dibiarkan mengering

### **3. METODE PELAKSANAAN**

#### **A. METODE PEMECAHAN MASALAH**

1. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah tentang pembuatan *decoupage* dari kertas *tissue*
2. Praktek membuat bermacam bentuk keterampilan dengan lukisan dari *Tissue (decoupage)*
3. Teknik menghitung harga jual dan pemasaran

#### **B. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH**

Berdasarkan kajian teoritis diketahui bahwa adalah sebuah kerajinan atau bentuk seni yang memerlukan potongan-potongan bahan (biasanya kertas) yang ditempel pada objek dan kemudian dilapisi dengan beberapa lapis pernis atau pelitur

Teknik *decoupage* pada awalnya dikembangkan untuk dekorasi furnitur, Saat ini, bahan yang paling umum digunakan untuk menghias hal dalam teknik *decoupage* yang biasa warna-warni adalah serbet kertas. Hal ini karena lapisan paling atas dalam membuat *decoupage* dengan mengukir motif yang terdapat pada *tissue* untuk karya-karyanya, selain itu keterampilan yang didapat dapat dijadikan peluang usaha bagi ibu-ibu untuk menambah pendapatan keluarga.

Kaitan dengan masalah yang akan dipecahkan dalam kegiatan ini adalah langkah-langkah secara eksternal dengan situasi yang meliputi:

1. Penyuluhan, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang

pelatihan membuat decoupage dari Tissue di wilayah Rawamangun.

2. Pelatihan, yaitu dengan cara membuat *decoupage* dari *Tissue* pada berbagai bahan seperti tas, dompet, talenan, lilin.
3. Evaluasi, setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan, diharapkan pengetahuan peserta tentang pelatihan membuat *decoupage* dari *Tissue* meningkat.

### C. KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran yang strategis yaitu ibu-ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pekerjaan. Dengan kriteria latar belakang ekonomi mereka adalah menengah ke bawah dengan diajarkan keterampilan membuat *decoupage* dari *Tissue* diharapkan dapat mengatasi pengeluaran keuangan keluarga.

### D. TEMPAT DAN WAKTU KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Negeri Jakarta Gedung H lantai 4

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL KEGIATAN

Setelah mengikuti pelatihan ini umumnya hampir seluruh peserta mengikuti pelatihan dan sangat antusias sehingga mendapatkan hasil yang sangat memuaskan. Dalam pelatihan ini peserta membuat sendiri bermacam-macam kerajinan. Peserta juga dapat menghitung harga jual *decoupage* tersebut.

Pada tahap akhir dilakukan pengujian kemampuan dengan tanya jawab dan selanjutnya dilakukan analisis terhadap hasil kegiatan pelatihan.

### B. PEMBAHASAN

Lokasi Kegiatan di Ruang Laboratorium Gedung H Universitas Negeri Jakarta. Dengan jumlah peserta 20 orang dan berniat untuk berwirausaha

Kegiatan awal pelatihan dilakukan pengenalan bahan dan alat kemudian dijelaskan bagaimana teknik membuat *decoupage* dengan benar dan hati-hati. Peserta melaksanakan praktikum sendiri-sendiri

Berikut ini adalah bahan dan alat yang digunakan untuk membuat *decoupage* dari *Tissue*

1. *Tissue* bermotif

2. Benda yang akan dihias
3. Vernish
4. Gunting
5. Lem kertas
6. Kuas
7. Rol kecil
8. *shrink wrap*

### Proses Pembuatan

- a. Bersihkan media yang ingin dihias dengan cara *decoupage*
- b. Lapsi objek dengan cat primer, kemudian lapsi dengan cat akrilik warna kesukaan mu. Biarkan hingga kering.
- c. Guntinglah lembaran-lembaran kertas, seluruh lembaran kertas, bisa disobek, atau digunting agar tercipta bentuk dan desain yang menarik. Gunakan gunting atau pisau khusus untuk kerajinan tangan untuk membuat bentuk yang diinginkan, dengan memegang gunting sedemikian rupa sehingga posisinya agak miring ke arah kanan. Cara ini akan menghasilkan pinggiran yang lebih halus dan menyerong atau Menyobek kertas akan menghasilkan pinggiran yang lebih halus. Untuk menyobek kertas agar pinggirannya halus, lipatlah kertas sepanjang garis yang akan disobek dan buatlah lekukan yang menonjol dengan kuku. Lakukan lagi pada arah yang berlawanan lalu sobek kertasnya
- d. Gunakan lem yang sesuai untuk permukaan objek dan potongan-potongan kertas.
- e. Bubuhkan lem menggunakan kuas cat dengan lapisan tipis lem pada permukaan objek dan bagian belakang potongan kertas.
- f. Tempelkan satu per satu potongan kertas pada permukaan objek. Letakkan potongan kertas pada area yang akan dibubuhi lem. Letakkan kertas dengan hati-hati agar tidak timbul lekukan dan kekusutan. Ratakan agar rapi menggunakan *brayer* (rol kecil) atau stik es krim, ratakan dari tengah permukaan ke arah luar. Ulangi langkah ini dengan potongan-potongan kertas lain.
- g. Untuk menghasilkan tampilan yang lebih rumit, letakkan beberapa lapisan potongan

kertas. Letakkan lapisan pertama lalu tempelkan lapisan-lapisan berikutnya pada lapisan pertama, sebagian menutupi lapisan di bawahnya.

- h. Biarkan lem mengering. Jika Anda meletakkan beberapa lapisan, pastikan tiap lapisan kering sebelum mulai dilapisi dengan potongan kertas berikutnya.
- i. Gosokkan *shrink wrap* di atas kertas yang telah ditempel untuk memastikan kertas tertempel dengan rata dan baik
- j. Oleskan kembali lem decoupage di atas permukaan kertas. Hati-hati kertasnya jangan sampai menempel pada kuas dan robek. Biarkan hingga kering
- k. Beri lapisan varnish. Tunggu hingga kering. Berikan lagi beberapa layer lapisan varnish, sehingga memberikan efek yang diinginkan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan Pengabdian Pada Masyarakat telah dilakukan dan menunjukkan terjadinya kreativitas dalam keterampilan membuat *decoupage* dari *tissue*. Dikarenakan kegiatan ini sangat bermanfaat maka disarankan untuk melakukan kegiatan serupa secara berkala dan berkelanjutan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Tray Boomer, *All new Decoupage*, 2009
- Snegurocka, *Decoupage book, Cultures & Ethnicities*, Russian, 2015
- Astawan, Made. 2009. *Panduan Karbohidrat Terlengkap*. Jakarta: Dian Rakyat Direktorat Gizi Depkes RI. 1989
- Heppy Agustiana Vidyastuti, Henny Utarsih, Annisa Nurfitriana, 2017, *Pembuatan Kerajinan "Decoupage" Pelatihan E-marketing dan Pembuatan laporan Keuangan Sederhana di Kelurahan Cisaranten Endah Kecamatan Arcaman*